

ABSTRAK

Pemberdayaan merupakan suatu proses bertahap yang harus dilakukan dalam rangka memperoleh serta meningkatkan daya sehingga masyarakat mampu mandiri, dan bukan hanya kemandirian menjadi lebih meningkat tetapi kemampuan dalam mempengaruhi pihak lain untuk melakukan keputusan yang sudah diambil juga didapatkan. Salah satu manfaat dari pemberdayaan masyarakat ialah berkembangnya potensi ataupun kemampuan yang terdapat di setiap individu. Kemampuan-kemampuan yang dapat dikembangkan antara lain kemampuan untuk mencari informasi, kemampuan untuk mengelola kegiatan, kemampuan untuk berorganisasi dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Menurut Sulitayani (2004) daya dipahami sebagai suatu kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh masyarakat, supaya mereka dapat melakukan sesuatu (pembangunan) secara mandiri. Pemberdayaan masyarakat memerlukan kepedulian yang diwujudkan dalam kemitraan dan kebersamaan pihak yang sudah maju dengan pihak yang belum berkembang. Dalam hal ini pemberdayaan merupakan suatu proses perubahan ketergantungan menjadi kemandirian (Sumodiningrat dalam Nurul, 2014).

Pemberdayaan masyarakat yang tidak terlaksana dengan baik dapat menghambat proses perencanaan pembangunan dan sumber daya manusia juga ikut mengalami kemunduran. Masyarakat yang tidak berdaya menjadi pasif dan lemah dari segi dasar pengetahuan dan informasi. Pemerintah juga kesulitan di dalam menghadapi persoalan-persoalan khususnya di bidang sosial.

Kelurahan Dadapsari merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Semarang Utara yang memiliki potensi akan pemberdayaan masyarakat. Terbukti dari banyaknya lembaga organisasi kemasyarakatan yang terdapat di Kelurahan Dadapsari. Selain itu, Kelurahan Dadapsari juga merupakan salah satu kelurahan yang termasuk dalam kategori kawasan kumuh di Kota Semarang sehingga perlu dilakukan berbagai upaya di dalam perbaikan lingkungan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bentuk, proses, dan hasil pemberdayaan masyarakat yang terdapat di Kelurahan Dadapsari dan partisipasinya pada upaya perbaikan kawasan kumuh.

Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode untuk menelaah mengenai esensi, mencari makna dibalik frekuensi dan variansi. Didalamnya terkandung suatu kesempatan berpikir secara divergen, horizontal, kreatif, dan heterarkhik di samping berpikir secara linier atau non-linier (Noeng Muhadjir, 1990 dalam Yunus, 2010). Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara kepada pihak-pihak yang terkait serta observasi langsung di lapangan terhadap objek penelitian. Data sekunder dikumpulkan melalui literatur /telaah dokumen dari beberapa sumber yang terkait. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat komponen-komponen yang tidak berjalan optimal pada setiap tahapan model pemberdayaan masyarakat. Pada tahap kemampuan, komponen kesadaran kritis berjalan tidak optimal, pada tahap memutuskan, komponen mempengaruhi keputusan juga berjalan tidak optimal, begitu pula dengan komponen tindakan oleh orang lain pada tahap pencapaian. Kesimpulan yang dapat diambil adalah model pemberdayaan masyarakat saat ini belum dapat diterapkan dengan baik di Kelurahan Dadapsari dan sampai saat ini Kelurahan Dadapsari masih menjadi kawasan kumuh..

Rekomendasi untuk masyarakat adalah dengan cara meningkatkan sikap peduli untuk menjaga lingkungan tempat tinggal yang merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kenyamanan aktivitas manusia, serta mulai belajar untuk berani menyuarakan aspirasi, hal ini dapat diwujudkan dengan masyarakat yang aktif terlebih dahulu dalam mengikuti setiap forum musyawarah warga yang ada di Kelurahan Dadapsari. Rekomendasi untuk pemerintah ialah dengan mengadakan pembinaan kepada masyarakat terkait dengan pemberdayaan yang dapat diwujudkan dengan kerja sama dengan pihak swasta sehingga kegiatan-kegiatan yang ada dapat dijadikan media pengembangan kemampuan masyarakat sehingga rasa percaya diri masyarakat meningkat dan lebih responsif.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kawasan Kumuh